

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berisi tentang pengembangan *wisata Forest Healing* di HPEI Cikole. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun pengembangan wisata *Forest Healing* melalui identifikasi dan analisis aktivitas dan fasilitas yang sekiranya dapat ditindak lanjuti oleh pengelola. Terkait dengan kebutuhan data yang berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan observasi yang bersifat kualitatif serta output berupa rekomendasi rencana pengembangan wisata *Forest Healing* yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara kuantitatif lainnya maka oleh karena itu penelitian ini menggunakan model kualitatif (Ghony, 2012)

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang datanya adalah data kualitatif sehingga analisisnya juga analisis kualitatif (deskriptif). Senada dengan pendapat tersebut Sukmadinata (2009;18) berpendapat bahwa data kualitatif adalah data dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Contoh data kualitatif adalah hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data gambar, dan catatan lapangan.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian perencanaan pengembangan wisata "*Forest Healing*" di HPEI Cikole ini adalah pihak – pihak yang terlibat atau berperan dalam pengembangan pariwisata di HPEI Cikole. Partisipan

tersebut adalah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Komunitas *Healing Forest*.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di HPEI Cikole, Jl. Raya Tangkuban Parahu, Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat – Jawa Barat 40391.

C. Pengumpulan Data

1. Alat Kumpul Data

a. Alat Pengumpulan data yang dapat mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, daftar periksa, pedoman wawancara, alat pengukur intensitas cahaya, alat pengukur tekanan suara, alat pengukur suhu dan kelembaban.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan sering diibaratkan sebagai jantungnya penelitian kualitatif dikarenakan semuanya tercurah di catatan tersebut. (Satori dan Komariah, 2013:176). Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat hasil observasi. Hal ini bertujuan untuk mengingat kembali dan menjembatani momen dan tindakan peneliti ketika melakukan observasi.

c. Pedoman Wawancara

Menurut Basrowi & Suwandi (2008:138), pedoman wawancara digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif. Data kualitatif bersifat luas dan dalam, mengingat data ini digali oleh peneliti sampai peneliti merasa cukup.

d. *Checklist*

Checklist merupakan daftar yang berisi faktor-faktor serta subjek yang akan diteliti adalah salah satu alat bantu untuk mencatat observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Dalam mengisi checklist ketika melakukan observasi peneliti perlu memberikan tanda check atau centang pada daftar faktor-faktor sesuai dengan perilaku subjek yang muncul (Herdiansyah, 2009:136).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik kumpul data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer berasal dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari studi literature dan media elektronik.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk mendapatkan informasi dengan cara menggali sumber data dengan pertanyaan yang sudah disiapkan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara sifatnya mendalam karena tujuannya mengexplore informasi dengan jelas dan accurate dari responden atau informan (Satori & Komariah, 2011:130). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam atau in-depth interview. Wawancara mendalam atau in-depth interview bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapat data yang diperlukan dengan cara terlibat langsung dan berinteraksi dengan ruang lingkup penelitian dan menggunakan semua indra perasa, penciuman, pendengaran, penglihatan, dan peraba. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lokus penelitian. Kegiatan observasi dalam penelitian ini di bantu dengan checklist, rekaman suara, maupun foto untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi.

c. Studi Literatur

Studi Literatur adalah cara mengumpulkan data dengan mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Referensi didapat dari buku, jurnal ilmiah atau penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dan relevansi untuk dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah model interaktif dari miles dan huberman. Dengan menganalisis data kualitatif secara interaktif yang dilakukan terus menerus hingga jenuh (Miles dan Huberman, 1984). Model analisis ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian data ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika

diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1992 : 17) penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

E. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Keabsahan data sangat penting dalam suatu penelitian, untuk menjamin penelitian yang dilakukan berkualitas dan berkredibel (Hermawan, 2018). Menurut Hermawan, Triangulasi adalah suatu proses atau teknik untuk pemeriksaan data yang dilakukan dengan 3 cara atau waktu yang berbeda. Pemeriksaan data berdasarkan 3 cara atau waktu yang berbeda tersebut dilakukan guna mendukung data satu sama lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni dimana jawaban dikumpulkan berdasarkan 3 informan yang berbeda namun diberikan pertanyaan yang sama,

selanjutnya apabila jawaban yang didapat sama, maka jawaban tersebut dapat dianggap sah atau valid.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengumpulan Topik Proyek Akhir										
2	Bimbingan Usulan Penelitian										
3	Sidang Usulan Penelitian										
4	Revisi Usulan Penelitian										
	Penyusunan Proyek Akhir										
6	Pengumpulan Data										
7	Pengolahan dan Analisis Data										
8	Pengumpulan Proyek Akhir										